

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah tidak hanya ditujukan untuk industri-industri besar dan sedang, tetapi perhatian yang sepadan harus pula diarahkan kepada industri-industri kecil atau rumah tangga. Dalam kaitannya dengan pembangunan Nasional, industri kecil tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian Negara. Hal ini disebabkan industri kecil memberikan manfaat sosial, diantaranya dapat memberikan peluang kerja dan peluang usaha. Industri kecil turut mengambil peranan dalam meningkatkan tabungan domestik, industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, dikarenakan industri kecil menghasilkan produk yang relative murah dan sederhana.

Pembangunan ekonomi khususnya pasar merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah, juga ditujukan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing di pasar dalam maupun luar negeri. Meningkatkan ekspor dan menghemat devisa, menunjang pembangunan daerah serta sektor-sektor pembangunan lainnya sekaligus mengembangkan penguasaan teknologi.

Perkembangan subsektor industri terutama industri kecil, menjadi salah satu alternatif dalam menunjang perekonomian yang ada. Peran pemerintah sangat

diperlukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi industri kecil. Kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya mengenai masalah permodalan, pemasaran hasil produksi dan fasilitas produksi serta kesulitan dalam penyerapan teknologi baru. Di samping itu juga peranan koperasi sangat diperlukan sebagai wadah untuk mengembangkan investasi produsen serta pengusaha.

Ditinjau dari segi ekonomi maupun non ekonomi, keberadaan industri kecil merupakan salah satu elemen yang memperkuat kedudukan pengusaha nasional yang bergerak dibidangnya. Selain itu, industri ini juga merupakan modal dari pembangunan yang mendasarkan dari pada sumber bahan local yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat atau konsumen.

Gorontalo adalah merupakan provinsi yang ke-32 di Negara Republik Indonesia dan salah satu industri yang paling menonjol di Provinsi Gorontalo adalah kerajinan. Kerajinan dewasa ini merupakan salah satu produk andalan Provinsi Gorontalo. Berbagai produk kerajinan diproduksi oleh usaha kerajinan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Gorontalo. Salah satu usaha kerajinan yang ada di wilayah provinsi Gorontalo adalah kerajinan mebel. Kerajinan yang berada di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo ini memproduksi mebel dalam berbagai bentuk, seperti lemari pakain, lemari gantung, tualet, meja, kursi, dan lain-lain yang berhubungan dengan perabotan rumah tangga. Berkembangnya disebabkan adanya sumber daya alam yang tersedia, tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menunjang produksi.

Kerajinan mebel yang ada di Kecamatan Bulango Selatan ini merupakan usaha menengah atau usaha rumahan. Kerajinan mebel di Kecamatan Bulango Selatan ini selain sebagai penggerak perekonomian juga bermanfaat lain, khususnya dalam membuka lapangan pekerjaan atau kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, serta pula untuk meningkatkan perekonomian, usaha mebel juga dapat meningkatkan status sosial. Bepijak dari keberadaan dan peranan pengrajin mebel di Kecamatan Bulango Selatan dalam memberikan sumbangan terhadap pembangunan daerah khususnya dan pembangunan Nasional umumnya, maka perlu melakukan penelitian tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengrajin Mebel di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo).

Berpangkal dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul yaitu “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengrajin Mebel di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pengrajinan mebel di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo?
- 1.2.2 Bagaimana perubahan sosial ekonomi pengrajin mebel di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan jawaban atas masalah yang dirumuskan.

1.3.1 Untuk dapat mengetahui bagaimanakah proses pengrajinan mebel di Kecamatan Bulango, Selatan Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.3.2 Untuk dapat mengetahui perubahan sosial ekonomi di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Memberikan sumbangan pada ilmu sosiologi dalam memahami perubahan sosial ekonomi pengrajin mebel.

1.4.2 Data dari hasil penelitian ini adalah sebagai sumber informasi.